

## ABSTRAK

**Rani Sulistiawati, Nim. 3183121041. KONFLIK AGRARIA SERIKAT TANI MENCIRIM BERSATU (STMB) DENGAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PTPN II) DI DESA SEI MENCIRIM. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya konflik agraria, proses terjadinya konflik agraria, dan mengidentifikasi para aktor yang terlibat dalam konflik agraria yang terjadi di Desa Sei Mencirim. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Study Research*) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka kemudian data dianalisis menggunakan model analisis interaktif dengan tiga komponen utama yaitu reduksi data, sajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Desa Sei Mencirim dilatar belakangi oleh penggarapan yang dilakukan oleh petani. Proses konflik diawali dengan pendudukan tanah oleh petani yang digusur oleh PTPN II. Konflik agraria ini terjadi karena perbedaan dasar penguasaan terhadap lahan berdasarkan sumber hukum. PTPN II mengklaim lahan tersebut berdasarkan HGU No. 92 sedangkan para petani menguasai lahan berdasarkan Surat Keterangan Desa, Camat, hingga SHM (Surat Hak Milik). Berdasarkan bukti kepemilikan tersebut para petani membentuk sebuah organisasi dengan nama Serikat Tani Mencirim Bersatu (STMB) sebagai organisasi perjuangan. Dalam upaya memperoleh penyelesaian dari masalah konflik ini para petani melakukan aksi jalan kaki dari Medan ke Jakarta untuk mendapatkan solusi penyelesaian dari pemerintahan pusat. Dalam konflik ini yang menjadi aktor konflik yang terlibat yaitu STMB bersama dengan petani, PT Perkebunan Nusantara II dengan dibantu oleh pihak keamanan baik itu Pam Swakarsa, TNI, maupun POLRI, dan Pemerintah baik itu pemerintahan daerah maupun pemerintahan pusat.

**Kata Kunci :** *Konflik Agraria, STMB, dan PTPN II.*